

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penggunaan internet yang sudah semakin akrab dengan masyarakat saat ini adalah situs-situs *web*, menjadi hal yang tidak asing lagi dalam kehidupan manusia. Bagi sebagian kalangan, internet bahkan menjadi sesuatu hal yang melekat dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan terhadap informasi sangat penting sehingga informasi harus dapat diakses kapan saja dan dimana saja terutama bagi kalangan yang membutuhkan.

Pertumbuhan bisnis perbankan yang saat ini semakin berkembang menuntut setiap bank agar lebih kreatif, efektif dan efisien sehingga bisa unggul dibanding yang lain dan mencapai *profit* yang diharapkan. Bank merupakan lembaga *intermediary* dengan konsep utama mengelola dana dari masyarakat dalam bentuk *funding* dan menyalurkannya kembali ke masyarakat dalam bentuk *lending*.

Kredit merupakan salah satu bisnis utama bank yang memiliki resiko yang tinggi, namun disisi yang lain memberikan pendapatan yang besar bagi bank. Oleh karena itu, pemberian kredit harus dilaksanakan oleh pejabat/pegawai kredit yang mengerti dan memahami dasar-dasar perkreditan dan melaksanakannya sesuai aturan. Pertumbuhan kredit harus sejalan dengan kualitas kreditnya yang bagus suatu bank sangat ditentukan oleh bagaimana proses kredit dilakukan sejak awal sampai dengan proses *maintenance* nasabahnya.

Kebutuhan masyarakat akan kredit dan target pertumbuhan bisnis kredit perbankan tentu memerlukan konsep proses kredit yang mumpuni agar kesehatan

bisnis bank dapat terjaga. Dalam memilih lembaga perbankan yang tepat, banyak hal yang dipertimbangkan oleh calon debitur, diantaranya :kecepatan, kemudahan, *pricing, service* dan hal lainnya. Setiap bank yang memiliki keunggulan dalam setiap hal tersebut, tentunya akan menjadi pilihan oleh calon debitur.

Dengan mempertimbangkan bahwa harapan/dasar pemilihan lembaga pembiayaan yang akan dipilih oleh calon debitur, maka salah satu kriteria yang banyak dikembangkan oleh bank adalah bagaimana mempercepat dan mempermudah proses pengajuan kredit dengan tetap menjaga agar kualitas kredit dapat terjaga.

Improvement process banyak dilakukan oleh bank, khususnya untuk kredit yang diberikan secara *mass product*, misalnya kredit konsumsi maupun ritel yaitu dengan membuat konsep pengajuan kredit secara online. Dengan konsep ini akan membantu mempercepat proses kredit, memudahkan nasabah untuk mengajukan pinjaman secara leluasa dimanapun dan kapanpun. PT. BPR LAKSANA LUHURCILAMAYA adalah suatu badan usaha keuangan berbentuk perseroan yang berkedudukan di Dusun Ondang Desa Tegalwaru Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang yang mulai menjalankan operasionalnya pada tanggal 16 Juli 1994

Untuk memecahkan masalah tersebut penulis mencoba memeberikan suatu bentuk pemecahan masalah berikut dengan solusinya. Berdasarkan hal tersebut maka penulis membuat sistem informasi aplikasi program yang berbasis web dengan judul : **“Sistem Pengajuan Kredit (SIPEKE) Berbasis Web Pada PT. BPR Laksana Luhurcilamaya”**.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari pembuatan tugas akhir ini yaitu;

1. Menambah pengalaman dan pengetahuan.

2. Mengetahui sistem yang berjalan pada PT. BPR Laksana Luhurcilamaya.

Adapun tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Diploma Tiga (D.III) untuk program studi Sistem Informasi Akuntansi Universitas Bina Sarana Informatika.

1.3. Metode Penelitian

Menurut Nazir (2017:4) dalam buku “Metode Penelitian” menyatakan bahwa; Penelitian adalah terjemahan dari kata inggris *research*. Dari itu, ada juga ahli yang menerjemahkan *research* sebagai riset. *Research* itu sendiri berasal dari kata *re*, yang berarti “kembali” dan *to search* yang berarti mencari. Dengan demikian, arti sebenarnya dari *research* atau riset adalah “mencari kembali”.

1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan untuk penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Studi Lapangan

Metode pengumpulan data dimana datanya dikumpulkan secara langsung melalui penelitian dan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi langsung kebagian perkreditan PT. BPR Laksana Luhurcilamaya.

2. Interview/wawancara

Penulis tidak hanya melakukan pengamatan langsung, tetapi juga penulis melakukan *interview* atau wawancara langsung kepada beberapa staff dan nasabah tentang masalah yang terjadi pada sistem permohonan kredit di PT. BPR Laksana Luhurcilamaya.

3. Studi Pustaka

Penulis juga melakukan studi pustaka atau literatur dengan buku-buku, jurnal dan dari web yang berkaitan dengan judul penulisan Tugas Akhir.

1.3.2. Metode Pengembangan *Software*

1. Analisa kebutuhan software

Dalam tahapan sistem ini kendala dan tujuan dihasilkan dari pengguna sistem yang kemudian dibuat dalam bentuk yang dapat dimengerti oleh semua pengguna. Pada perancangan sistem informasi sistem pengajuan kredit ini penulis akan menggunakan software berupa XAMPP untuk membuat databasenya, *Sublime* untuk membuat coding, dan *Bootstrap* untuk tampilan *user interface*.

2. Desain

Proses desain sistem akan kebutuhan-kebutuhan sistem itu sendiri. Proses tersebut menghasilkan sebuah arsitektur sistem secara keseluruhan seperti *Unified Modeling Language* serta *User interface*. Tahapan ini telah menentukan alur *software* hingga pada tahapan algoritma yang detail.

3. Code Generation

Code Generation atau coding yang dilakukan untuk menghasilkan sistem pengajuan kredit berbasis web pada tahap ini menggunakan *Text Editor*, *Bootstrap*, dan *Font Awesome*.

4. Testing

Pada tahapan ini penulis menggunakan *Black Box Testing* yang akan menguji hasil dari program yang akan meliputi tahapan *input*, *proses*, dan *output*.

5. Support

Berdasarkan usulan penulis perancangan yang berbasis *web* ini sistem pengajuan kredit yang telah terkomputerisasi ini akan lebih mudah digunakan pada *server* ataupun komputer dengan *Operating System* yang berbeda-beda karena bersifat lebih dinamis.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam penulisan makalah ini penulis hanya membatasi ruang lingkup permasalahan mulai dari permohonan kredit, analisis kredit dan keputusan pemberian kredit. Penulis usulkan dimulai dari *input* yaitu proses pengisian form pengajuan kredit oleh nasabah. Setelah itu form pengajuan kredit yang diajukan oleh nasabah akan diproses oleh pejabat yang berwenang di PT. BPR Laksana Luhurcilamaya dan dirapatkan dalam rapat komite.

